



Nawala INOVASI

Provinsi Maluku



Edisi I | Maret 2025

02

Sekapur Sirih

04

Sorotan Program

- **Kontekstualisasi materi pembelajaran**
- **Kapasitas pendamping satuan pendidikan**
- **Kompetensi guru**
- **Kepemimpinan pendidikan**

06

Inisiatif & Dukungan Pemerintah

06

Cerita dari Maluku Tengah

07

Langkah Selanjutnya

08

Galeri Foto

Seluruh foto-foto di edisi ini diambil oleh staf INOVASI, kecuali kontribusi para mitra kerja yang tercantum di masing-masing foto. Anda dapat membuat salinan, mendistribusikan dan meneruskan materi ini secara bebas untuk tujuan non-komersial. Untuk meminta salinan atau untuk pembelajaran dan implementasi informasi lebih lanjut, silakan hubungi tim Komunikasi INOVASI melalui : info@inovasi.or.id atau kunjungi: inovasi.or.id

Sekapur Sirih

Salam sejahtera bagi semua pemangku kepentingan—pemerintah daerah, Kantor Wilayah Kementerian Agama, Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Agama, UPT Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, UPT Kementerian Kebudayaan, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), kepala sekolah, guru, dan organisasi masyarakat lokal—yang bersama-sama berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Maluku.

Dalam perjalanan yang telah kami tempuh, INOVASI hadir sebagai mitra setia yang membantu mengidentifikasi tantangan dan mengembangkan solusi konkret. Di Maluku, melalui serangkaian lokakarya dan pertemuan, kita berhasil memetakan akar masalah pendidikan dan merumuskan delapan program strategis—dirancang khusus untuk mengatasi tantangan lokal. Lalu, sinergi dan kolaborasi yang terjalin menghasilkan langkah-langkah inovatif, mulai dari kontekstualisasi materi pendukung pembelajaran, penguatan kapasitas pendamping satuan pendidikan, kepala sekolah, dan guru, pendampingan bagi pelaku pendidikan, hingga keterlibatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam program ini. Setiap langkah yang kita ambil direncanakan dan dilaksanakan dengan matang, juga diukur hasil dan dampaknya terhadap capaian belajar siswa.

Sintesis perjalanan itu menunjukkan kunci keberhasilan terletak pada kerja sama dan komitmen bersama dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. INOVASI akan terus mendampingi pemangku kepentingan dan pelaku pendidikan untuk meraih tujuan bersama, khususnya perbaikan kualitas pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan.

Semoga nawala ini memberikan gambaran jelas mengenai capaian dan perjalanan kita bersama sejauh ini, juga menginspirasi semangat inovasi dan kolaborasi untuk langkah-langkah ke depan. Terima kasih atas kepercayaan dan dedikasi yang telah diberikan. Bersama, kita wujudkan perubahan yang berarti bagi masa depan pendidikan di Maluku. INOVASI bersama pemangku kepentingan dan pelaku pendidikan di Maluku merencanakan delapan program peningkatan mutu pendidikan hingga Juli 2025. Beberapa program telah dijalankan sepanjang Juli-Desember 2024 dan memberi dampak baik bagi para peserta.



Mus Muallim
Manajer Provinsi INOVASI Maluku

Nawala INOVASI mengulas program peningkatan mutu pendidikan dan kolaborasi multipihak yang sedang dan akan berjalan di wilayah kerja kami. Anda bisa memperoleh informasi terbaru tentang perkembangan program kami dan praktik-praktik baik pendidikan. Edisi Maluku terbit setiap kuartal.



Foto: Nuridin Banda

Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) memulai kerjanya di Maluku dengan memfasilitasi pertemuan antara pemerintah setempat, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat lokal, kepala sekolah, dan guru penggerak. Pertemuan itu bertajuk Lokakarya Membangun Ekosistem Pendidikan Daerah yang Inklusif (Juli 2024) dan Lokakarya Perancangan Program Bersama (Agustus 2024).

Pada pertemuan pertama, para peserta mengidentifikasi tantangan pembelajaran dan memetakan akar masalah pendidikan di Maluku. Kemudian, pada pertemuan kedua, semua pihak merumuskan langkah-langkah penyelesaian dan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan konteks lokal. Hasilnya, ada delapan program strategis yang akan dilaksanakan hingga Juli 2025.

Sepanjang Juli-Desember 2024, INOVASI bersama pemangku kepentingan dan pelaku pendidikan di Maluku telah menjalankan beberapa program. Salah satunya, melaksanakan kontekstualisasi materi pendukung pembelajaran literasi dasar—misalnya, menggunakan kosakata dan gambar yang sudah dikenal di lingkungan dan budaya lokal—agar sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa di sekolah.

Pada 2025, INOVASI dan ekosistem pendidikan Maluku akan melanjutkan program-program tersebut. INOVASI juga akan mendorong perencanaan dan implementasi program pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Hal ini dilakukan melalui pendampingan dalam penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tengah serta sinkronisasi program antara pihak-pihak yang terlibat.

SOROTAN PROGRAM



INOVASI bersama pemangku kepentingan dan pelaku pendidikan di Maluku merencanakan delapan program peningkatan mutu pendidikan hingga Juli 2025. Beberapa program telah dijalankan sepanjang Juli-Desember 2024 dan memberi dampak baik bagi para peserta.

Kontekstualisasi materi pembelajaran

INOVASI dan para pemangku kepentingan pendidikan melakukan analisis situasi pembelajaran di sekolah dasar (SD) umum dan madrasah ibtidaiah (MI). Kegiatan ini bertujuan mendapat informasi awal tentang praktik pembelajaran yang diterapkan para guru dan menentukan intervensi yang dibutuhkan selanjutnya. Karena itu, analisis dilakukan melalui pengamatan di kelas, wawancara guru dan kepala sekolah, serta tes kemampuan membaca dan berbahasa lisan bagi siswa kelas 1, kelas 2, dan kelas 5.

Hasil analisis itu menunjukkan perlu adanya kontekstualisasi materi pendukung pembelajaran literasi dasar. INOVASI menyelenggarakan lokakarya untuk merancang materi dan aktivitas pembelajaran dan pelatihan yang sesuai dengan karakteristik lingkungan dan budaya lokal—misalnya, penggunaan kosakata dan gambar yang sudah dikenal masyarakat setempat—serta relevan dengan kebutuhan siswa, guru, dan sekolah. Materi dan aktivitas yang telah dikembangkan berkaitan dengan:

- Apa dan mengapa literasi
- Pemetaan kemampuan siswa
- Keterampilan bahasa lisan
- Belajar huruf
- Membaca kata
- Kelancaran membaca
- Pemahaman membaca
- Menulis ideasi
- Kelas kaya aksara
- Buku non-teks pelajaran

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini mengatakan mereka mendapat kesempatan untuk ikut mengamati langsung proses pembelajaran di kelas serta mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, guru, dan kepala sekolah. Mereka pun berkomitmen akan mengadaptasi materi berbasis konteks lokal demi memperbaiki kualitas pembelajaran di Maluku.

Semua materi ini dapat diunduh melalui kode QR berikut atau lewat tautan: s.id/GuruLiterasi-Malteng.



Kapasitas pendamping satuan pendidikan

Berkaitan dengan penerapan materi belajar berbasis konteks lokal, INOVASI mendukung penguatan kapasitas pendamping satuan pendidikan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah. Penguatan kapasitas ini diberikan dalam bentuk pelatihan intensif.

Alhasil, mereka dapat mendampingi guru dan kepala sekolah dalam menganalisis Rapor Pendidikan (versi mutakhir dirilis oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada 2024), menilai kemampuan membaca siswa, menerapkan strategi pembelajaran literasi dasar, dan mendukung komunitas belajar di tingkat sekolah maupun gugus.



Kompetensi guru

Berdasarkan hasil analisis situasi pembelajaran, sebagian besar guru di Maluku Tengah perlu mengetahui cara menilai kemampuan membaca siswa dan cara menyikapi hasil penilaian itu untuk memetakan kebutuhan belajar peserta didiknya. INOVASI dan perwakilan ekosistem pendidikan melatih sejumlah guru untuk meningkatkan kompetensi mereka, yang selanjutnya akan menjadi fasilitator bagi guru-guru lain di komunitas belajar tingkat sekolah dan gugus antarsekolah (training of trainers).

Calon fasilitator dilatih untuk menganalisis Rapor Pendidikan, memetakan kemampuan membaca siswa, mengenal ragam strategi pembelajaran literasi dasar, dan melakukan praktik pengajaran. Melalui pelatihan ini, para guru kini dapat mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa serta memfasilitasi mereka sesuai dengan karakteristik dan tingkat kemampuan masing-masing.



Kepemimpinan pendidikan

INOVASI dan para pemangku kepentingan pendidikan melatih 42 kepala sekolah dan lima kepala madrasah di Maluku Tengah agar dapat memfasilitasi komunitas belajar—sesuai dengan kebutuhan guru—di sekolah masing-masing. Mereka dilatih untuk menganalisis Rapor Pendidikan, mengamati proses dan lingkungan belajar, menilai kemampuan membaca siswa, serta mengenal ragam strategi dan media pembelajaran literasi.

Setelah pelatihan ini, kepala satuan pendidikan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru untuk menganalisis kebutuhan guru serta menerapkan penilaian kemampuan membaca dan menulis siswa. Mereka selanjutnya diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi komunitas belajar yang efektif.



INISIATIF & DUKUNGAN PEMERINTAH

Program peningkatan mutu pendidikan di Maluku—khususnya di Maluku Tengah sebagai kabupaten mitra INOVASI—terwujud atas inisiatif dan dukungan pemerintah, juga pihak-pihak dalam ekosistem pendidikan provinsi ini. Dukungan tersebut hadir dalam beragam bentuk, yang berperan penting bagi pelaksanaan program dan pencapaian hasil baik.

Kemitraan

Berbagai elemen pemerintah berpartisipasi dalam persiapan dan implementasi program peningkatan mutu pendidikan di Maluku Tengah. Mereka turut menyumbangkan gagasan dan pengalaman dalam lokakarya, memfasilitasi akses dan sumber daya dalam pelatihan, serta membuka diri terhadap perbaikan dan praktik baru dalam pembelajaran.

Pihak-pihak pemerintah yang bekerja sama dengan INOVASI adalah Pemerintah Provinsi Maluku, Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah, Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tengah, serta Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah. Kemudian, diikuti Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP), Balai Guru Penggerak (BGP), Balai Diklat Keagamaan (BDK), Balai Bahasa, Balai Pelestarian Kebudayaan (BPK), dan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK, melalui perguruan tinggi mitra Universitas Pattimura dan IAIN Ambon).

INOVASI dan Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tengah juga sedang berupaya melibatkan elemen pemerintah lainnya yang berkaitan dengan pendidikan, seperti Dinas Sosial, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Lingkungan Hidup, dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Alokasi anggaran

Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah mengalokasikan anggaran untuk program peningkatan mutu pendidikan. Totalnya mencapai hampir Rp 3,4 miliar pada tahun anggaran 2024 dan 2025. Anggaran ini digunakan untuk meningkatkan kapasitas aktor pendidikan—pendamping satuan pendidikan, kepala sekolah, dan guru—di kabupaten tersebut.

Rencana strategis pendidikan

Program peningkatan mutu pendidikan di Maluku sejalan dengan kebijakan dan rencana pemerintah setempat. Kapasitas tenaga pendidik meningkat, begitu pula dengan praktik pembelajaran di kelas yang menunjukkan perubahan positif. Hasil ini akan menjadi acuan pemerintah daerah dalam menyusun Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tengah. Dengan begitu, program pendidikan bisa berjalan secara berkelanjutan dan tujuan pendidikan dasar dapat segera tercapai.



CERITA DARI MALUKU TENGAH

Mutu pendidikan di Maluku Tengah masih jauh dari memadai. Area yang luas dan terisolasi—terdiri dari 19 kecamatan dengan 900 satuan pendidikan—menyebabkan akses pendidikan belum merata, kompetensi guru rendah, dan fasilitas sekolah terbatas. Namun, **Husen Mukadar** tidak tinggal diam melihat situasi itu. Sejak menjabat sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan

Kabupaten Maluku Tengah pada Maret 2024, ia berpegang teguh pada visi “Maluku Tengah bangkit” dan mulai membenahi praktik pembelajaran di kabupatennya.

“Bukan guru dan kepala sekolah yang enggan bekerja, tetapi Dinas Pendidikan yang perlu mendampingi dan mendukung mereka,” kata Husen.

Karena itu, Husen menyambut baik kehadiran INOVASI di Maluku Tengah. Ia berkomunikasi secara intensif dengan INOVASI dan berbagai elemen ekosistem pendidikan, sehingga terjalin kolaborasi dan tujuan bersama untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya penguasaan keterampilan dasar bagi semua siswa di tingkat dasar. Mereka mengidentifikasi akar masalah pendidikan di kabupaten tersebut serta merancang solusi yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan di sana. Kolaborasi multipihak ini berlanjut ke pelaksanaan program peningkatan mutu pendidikan, seperti pelatihan pendamping satuan pendidikan, guru, dan kepala sekolah.

Dedikasi Husen pun berbuah manis. Kolaborasi dengan INOVASI dan pihak-pihak dalam ekosistem pendidikan membawa perubahan positif bagi praktik pembelajaran di Maluku Tengah. Pendekatan dan kegiatannya melibatkan

para pemangku kepentingan dan pelaku pendidikan, sehingga mereka bisa memahami kekurangan masing-masing dan meningkatkan kapasitasnya. Materi-materi pelatihannya juga dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran di kelas, membuat siswa segera merasakan manfaatnya.

Husen dan Dinas Pendidikan berencana meneruskan kolaborasi dan program tersebut, terutama bagi guru-guru di daerah terpencil dan para siswa dalam kelompok rentan—misalnya, anak penyandang disabilitas atau anak dengan keterbatasan sosial-ekonomi. Ia berharap program-program ini, diiringi kerja sama ekosistem pendidikan, bisa memperbaiki proses belajar mengajar di sekolah dan akhirnya meningkatkan mutu pendidikan di Maluku Tengah.

LANGKAH SELANJUTNYA



Kolaborasi pemerintah setempat, lembaga pendidikan, organisasi masyarakat lokal, kepala sekolah, dan guru bersama INOVASI telah mewujudkan dan memperkuat program-program peningkatan mutu pendidikan di Maluku. Semua pihak menjalankan perannya dan berkomitmen terhadap tujuan tersebut, sehingga praktik pendidikan bisa berjalan lebih baik dan berdampak positif. Kerja sama ini pun akan berlanjut pada 2025.

Di level pemerintah, INOVASI akan mendampingi penyusunan Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Maluku Tengah. Dokumen ini menjadi landasan perencanaan program pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan selama lima tahun mendatang. INOVASI juga akan melakukan pengukuran awal indikator, pemetaan pemangku kepentingan, analisis isu kesetaraan gender dan perubahan iklim, serta sinkronisasi program antara Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, dan sekolah.

Dengan begitu, implementasi program dan dampaknya bisa dievaluasi secara efektif dan menjadi data yang komprehensif untuk pengambilan kebijakan.

Di level sekolah, INOVASI akan mengembangkan materi pendukung pembelajaran berbasis konteks lokal yang meliputi isu disabilitas, kesetaraan gender, dan perubahan iklim. Tujuannya, menciptakan lingkungan belajar yang setara dan responsif bagi semua siswa. Selain itu, INOVASI akan melanjutkan program pelatihan bagi pendamping satuan pendidikan, guru, dan kepala sekolah, diikuti evaluasi dampak terhadap para peserta dan sekolah masing-masing.

Selanjutnya, INOVASI akan memilih tiga kabupaten/kota mitra baru di Maluku. Perluasan ini bertujuan menyebarkan inisiatif dan praktik baik peningkatan mutu pendidikan ke lebih banyak komunitas dan daerah.

GALERI FOTO



Seorang guru SD di Maluku melakukan asesmen terhadap kecakapan membaca peserta didiknya. Asesmen ini membantu guru memahami kebutuhan siswa serta memastikan pendampingan yang efektif dan tepat sasaran. | Nurdin Banda



Kemampuan membaca seorang siswa SD di Maluku tengah dinilai oleh gurunya. Hasil penilaian ini membantu siswa mengetahui sejauh mana kecakapannya dan mencapai pemahaman lebih baik. Sebab, literasi bukan hanya mengenali huruf dan kata, tetapi juga mengerti makna di baliknya. Foto: Abdul Hadi Latuconsina



Para kepala sekolah dasar di Kabupaten Maluku Tengah mengikuti pelatihan fasilitator daerah yang difasilitasi oleh INOVASI.



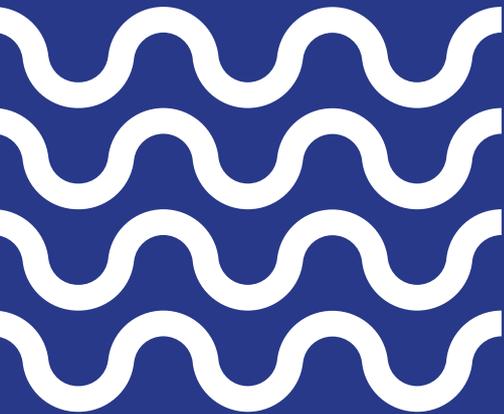
Kegiatan belajar mengajar di sebuah SD di Maluku. Dengan bimbingan guru yang terampil, setiap siswa dapat memahami dan menguasai kemampuan dasar.



Para guru sekolah dasar di Kabupaten Maluku Tengah mengikuti pelatihan fasilitator daerah bersama INOVASI untuk jadi agen perubahan di ruang-ruang belajar mereka.



Pelatihan fasilitator daerah pengawas sekolah Kabupaten Maluku Tengah demi mewujudkan gerakan literasi sekolah



Informasi lebih lanjut mengenai **INOVASI**:



info@inovasi.or.id



Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia



Inovasi Pendidikan



inovasi.or.id